

Analisis Kesulitan Guru Matematika di SMA N 10 Jakarta dalam Menerapkan Pembelajaran Daring

Titin Supriyatin¹, Avini Nurazhimah Arfa²

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI

E-mail: titinsupriyatin06@gmail.com¹, avininurzahm@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami oleh guru matematika di SMA N 10 Jakarta selama melakukan pembelajaran daring. (2) Untuk mengetahui faktor munculnya kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. (3) Untuk mengetahui cara atau alternatif yang digunakan untuk meminimalisir kesulitan yang dialami Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yakni wawancara dan sumber data sekunder yang dapat menunjang penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut guru matematika di SMA N 10 Jakarta mengalami beberapa kesulitan, diantaranya ada sebagian siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone android, keterbatasan sinyal, dan ada orang tua peserta didik yang kesulitan dalam membimbing anaknya.(2) Faktor yang mempengaruhi adanya kesulitan yaitu dari sisi siswa yaitu ada sebagian peserta didik yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran daring seperti handphone android, paket data (bisa dikatakan sebagai faktor ekonomi), keterbatasan sinyal dan ada sebagian orang tua yang tidak memantau anaknya dalam belajar (3) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang ada selama pelaksanaan pembelajaran daring yaitu diantaranya dengan memberikan tugas yang tidak begitu memberatkan siswa, guru wali kelas rutin melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik melalui grup oarang tua wali murid setiap harinya serta pemberian fasilitas paket quota data kepada guru. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi guru matematika dalam menerapkan pembelajaran daring adalah kendala umum yang dapat dialami oleh guru lain, tidak ada kesulitan khusus yang hanya dialami oleh guru matematika.

Kata Kunci: Analisis , Kesulitan Guru, Pembelajaran Daring

Abstract

The aims of this study were (1) to find out what difficulties were experienced by mathematics teachers at SMA N 10 Jakarta during online learning. (2) To find out the factors of the emergence of difficulties in implementing online learning. (3) To find out the method or alternative used to minimize the difficulties experienced. This type of research is a qualitative field research with a qualitative descriptive approach. Sources of data in this study include primary data sources namely interviews and secondary data sources that can support research. This data collection is done by observation, interviews and documentation studies. The results showed that: (1) In carrying out the online learning, the mathematics teacher at SMA N 10 Jakarta experienced several difficulties, including some students who did not have facilities such as android mobile phones, limited signal, and there were parents of students who had difficulty guiding their children. (2) The factors that influence the difficulty are from the student's perspective, namely there are some students who do not have online learning facilities such as android mobile phones, data packages (can be said to be an economic factor), signal limitations and there are some parents who do not monitor their children in learning (3) Solutions are made to overcome the difficulties that exist during the implementation of online learning, namely by providing tasks that are not too burdensome for students, homeroom teachers routinely communicate with parents of students through parent-guardian groups every day and provide package facilities quota da ta to the teacher.

Based on the results of this study, it can be concluded that the difficulties faced by mathematics teachers in implementing online learning are common obstacles that can be experienced by other teachers, there are no special difficulties experienced only by mathematics teachers.

Keywords: analisis, teacher trouble, online learning

PENDAHULUAN

Pengetahuan ialah segala sesuatu yang telah kita diketahui. Adapaun cara mengetahui sesuatu dapat kita lakukan dengan cara mendengar, melihat, merasa, meraba dan sebagainya yang merupakan bagian dari alat panca indera manusia (Alhikmah, 2021). Manusia diciptakan dengan akal pikiran yang paling sempurna dibandingkan makhluk lain dan secara alamiah menggunakan akalnya untuk mengetahui segala sesuatu. Sehubungan dengan hal itu, untuk mengembangkan pengetahuannya, manusia memerlukan suatu wadah yaitu dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, pendidikan sudah berkembang sangat pesat sehingga mengharuskan setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman terutama anak-anak usia pelajar yang harus menempuh pendidikan untuk bekal di kehidupan di masa yang akan datang. Metode atau model pembelajaran sangat diperlukan dalam dunia pendidikan termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. Metode atau model pembelajaran dimaksudkan adalah sebagai upaya pengajar atau guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirancang dapat tercapai dan berhasil dengan baik Matematika memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. hal ini sesuai dengan penelitian annur (2020) bahwa Banyak yang telah disumbangkan matematika bagi perkembangan peradaban manusia. Kemajuan IPTEK yang sangat begitu pesat tidak terlepas dari peranan matematika. Bisa dikatakan matematika adalah dasar komponen utama sains dan teknologi, sehingga memahami dan menguasai matematika merupakan salah satu jalan utama menuju berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Tujuan dari pembelajaran matematika adalah terbentuknya kemampuan bernalar pada diri siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan objektif dalam memecahkan permasalahan baik dalam bidang matematika maupun bidang lain, didalam kehidupan sehari-hari siswa diharapkan dapat menerapkan konsep matematika dalam menghadapi perkembangan zaman pada akhirnya (Sukmawati, 2016)

Pada awal tahun 2020 telah terjadi pandemic virus corona sampai sekarang yang masih menjadi wabah di seluruh dunia termasuk Indonesia. Karena hal tersebut semua kegiatan di luar rumah termasuk sekolah ditiadakan untuk memutus rantai penularan virus sehingga untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar, semua dilakukan secara daring (dalam jaringan). Sejalan dengan Hutagaol (2021) bahwa untuk Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal itu terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain yang telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi dan lain sebagainya. Berbeda dengan zakaria (2021) dengan melihat struktur alam di Indonesia dan penyebaran jaringan internet yang kurang merata, banyak guru dalam melakukan pembelajaran secara daring tentu mengalami kesulitan. hal itu dapat menghambat jaringan internet yang kemungkinan besar dapat menjadi salah satu kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Maka dari itu peneliti mengambil judul "Analisis Kesulitan Guru Matematika di SMA N 10 Jakarta dalam Menerapkan Pembelajaran Daring "

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang jasa. Bogdan dan Taylor dalam Sudarwan (2001) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis lapangan (field research). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif atau berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati. Dengan demikian penelitian dengan menggunakan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi keadaan yang sedang berlangsung. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti bertujuan menggali secara mendalam terkait kendala-kendala yang dihadapi oleh guru matematika di SMA N 10 Jakarta dalam menerapkan pembelajaran daring selama masa pandemi dengan terjun langsung di lapangan tentunya dengan protokol kesehatan untuk mendapatkan data-data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisa data yang diperoleh dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta semester genap dari beberapa pertanyaan saat wawancara adalah :

1. Bagaimana kondisi sekolah SMA N 10 Jakarta selama masa pandemi virus corona?

Jawab :

“belajar daring dengan memakai zoom meet dan google clasroom juga dengan menampilkan video pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran” (Ibu Maya Nurfrianti,M.Pd.)

“kondisi mengajar pada saat pandemi virus corona di tempat saya mengajar kurang kondusif tetapi berjalannya waktu mereka seperti sudah terbiasa dan tergantung rumahnya juga” (Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“berjalan seperti biasa” (Ibu Dra. Porman Napitupulu,M.Pd)

“mau tidak mau harus siap melayani, awalnya sedikit bingung,namun secara bertahap dan sistematis sekolah dapat melayani peserta didik melalui daring” (Bapak Aprianto,M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban yang peneliti peroleh melalui wawancara diperoleh data bahwa dengan berjalannya waktu guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta mampu melaksanakan pembelajaran daring dengan sebaik mungkin walaupun pada awalnya sempat merasa kebingungan.hal ini juga otomatis berdampak pada penyusunan RPP didukung dengan hasil penelitian ernawati (2017) bahwa RPP yang telah disusun belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 serta ada beberapa kesulitan yang dialami guru dalam penyusunan RPP.

2. Bagaimana kebijakan sekolah untuk tetap melangsungkan pembelajaran khususnya Matematika?

Jawab:

“sekolah memberikan fasilitas kuota untuk zoom meet dan memberikan workshop untuk guru membuat video

pembelajaran” (Ibu Maya Nurfrianti,M.Pd.)

“kebijakannya adalah tetap melangsungkan pembelajaran jarak jauh melalui daring dan tetap mengacu kepada aturan dinas” (Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“PJJ” (Ibu Dra. Porman Napitupulu,M.Pd)

“Tetap melayani semaksimal mungkin peserta didik dengan PJJ/BDR secara daring ,menggunakan aplikasi tatap pandang google meet atau zoom serta penugasan,penilaian dengan aplikasi google class room. (Bapak Aprianto,M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta diperoleh data bahwa sekolah memberika fasilitas kuota internet buat guru yang melaksanakan pembelajaran

daring dengan menggunakan google meet, zoom atau media lainnya serta saat para guru membuat video pembelajaran. Selain itu kesulitan yang dialami guru adalah kurang adanya kreatifitas dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga metode yang digunakan guru yaitu metode ceramah (Husadaningsih, 2019)

3. Apakah selama melangsungkan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona mengalami kesulitan? jika, iya. Apa saja kesulitan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?

Jawab:

“sulitnya menghubungi siswa yang telat masuk saat zoom dan siswa yang banyak mengeluhkan kehabisan kuota untuk zoom (Ibu Maya Nurfrianti, M.Pd.)

“iya, kesulitannya adalah kurangnya respon baik peserta didik maupun orang tuanya, kadang saya telp untuk memastikan apakah putra/putrinya sudah bangun tidur di pagi hari juga tidak di angkat. Intinya banyak miss komunikasi sehingga kami guru juga butuh kesabaran yang lebih” (Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“iya, pulsa atau paket kuota yang boros dan motivasi belajar anak semakin menurun” (Ibu Dra. Porman Napitupulu, M.Pd.)

“Kesulitan yang dialami ada, terutama di awal pembelajaran daring karena belum terbiasa. Kendala yang kami temui antara lain kuota belajar untuk peserta didik dan guru, peserta didik tidak memiliki gawai/HP, laptop, atau yang sejenisnya. Pengawasan orang tua yang lemah terhadap PJJ/BDR, kurang dukungan orang tua terhadap kedisiplinan putra/putrinya untuk mengikuti PJJ/BDR (Bapak Aprianto, M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta diperoleh data bahwa guru mengalami kesulitan menghubungi peserta didik yang telat, motivasi belajar peserta didik menurun, kuota belajar untuk peserta didik dan guru, peserta didik tidak memiliki gawai/HP, laptop, atau yang sejenisnya. Pengawasan orang tua yang lemah terhadap PJJ/BDR, kurang dukungan orang tua terhadap kedisiplinan putra/putrinya untuk mengikuti PJJ/BDR. Hal ini didukung oleh penelitian Natsir (2021) Masalah yang terjadi pada PJJ yaitu kejenuhan belajar (burnout belajar) dan juga penurunan disiplin peserta didik pada saat melakukan kegiatan pembelajaran online.

4. Adakah kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online? Jika ada seperti apakah kebijakan pendukungnya?

Jawab:

“belajar sampai jam 12, pengumpulan tugas fleksibel sesuai kesepakatan guru dan peserta didik, sebulan sekali ada dialog interaktif dengan orang tua untuk membahas kendala selama PJJ dan dicari solusi bersama” (Ibu Maya Nurfrianti, M.Pd.)

“kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi munculnya kesulitan untuk siswa memang tidak mampu dipinjamkan HP untuk mendia belajar dan memberikan keringanan dalam hal belajar tidak serta merta menggunakan zoom dan lainnya, cukup melalui wa grup ataupun japri” (Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“sekolah memberikan bantuan kuota untuk siswa-siswa yang membutuhkan dan dengan bantuan guru BK dan Walas berkomunikasi dengan siswa yang bermasalah dikelas” (Ibu Dra. Porman Napitupulu, M.Pd.)

“dukungan dari komite sekolah dalam pengadaan gawai untuk dipinjamkan kepada peserta didik yang tidak memiliki gawai/HP. pengadaan kuota belajar untuk peserta didik.” (Bapak Aprianto, M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta diperoleh data bahwa kebijakan pendukung dari sekolah untuk mengurangi kemungkinan munculnya kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online adalah memberikan bantuan kuota untuk siswa-siswa yang membutuhkan, tugas fleksibel sesuai kesepakatan guru dan peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian Supriyatin (2021) bahwa pembelajaran secara daring mempunyai kelebihan, kelebihan pembelajaran daring adalah Tidak terikat ruang dan waktu, Menumbuhkan kemandirian siswa Memudahkan akses materi tanpa batas.

5. Faktor apa sajakah yang dapat menimbulkan munculnya kendala- kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona?

Jawab :

“jaringan yang susah, dukungan orang tua kepada anak yang kurang maksimal” (Ibu Maya Nurfrianti,M.Pd.)

“kendalanya ya banyak, terutama media utama digunakan dalam belajar yaitu HP atau lpatop terkadang 1 HP digunakan sekeluarga” (Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“kuota anak dan media belajar”(Ibu Dra. Porman Napitupulu,M.Pd)

“faktor intern : peserta didik tidak memiliki gawai, laptop ,kuota belajar,kurang disiplin mengikuti PJJ.

Faktor ekstern : sinyal internet yang tidak stabil,kuota gratis untuk belajar yang tidak kontinu, pengawasan yang kurang dari orang tua” (Bapak Aprianto,M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta diperoleh data bahwa Faktor-faktor dapat menimbulkan munculnya kendala- kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online selama masa pandemi virus corona di SMA N 10 Jakarta adalah faktor intern : peserta didik tidak memiliki gawai, laptop ,kuota belajar,kurang disiplin mengikuti PJJ. Sedangkan Faktor ekstern : sinyal internet yang tidak stabil,kuota gratis untuk belajar yang tidak kontinu, pengawasan yang kurang dari orang tua.hal ini juga sejalan dengan temuan purwanto (2020) bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.

6. Berapa kali guru-guru matematika melakukan pembelajaran online selama masa pandemic virus corona?

Jawab:

“satu kelas seminggu sekali” (Ibu Maya Nurfrianti,M.Pd.)

“sesuai jadwal dari kurikulum sekolah dan selalu online” (Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“1 kali per minngu”(Ibu Dra. Porman Napitupulu,M.Pd)

“minimal seminggu sekali,sebulan minimal 4 kali” (Bapak Aprianto,M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta diperoleh data guru-guru matematika melakukan pembelajaran online selama masa pandemic virus corona seminggu sekali.sehingga dalam hal ini otomoatis kurang efektif dan adanya beberapa kendala diantaranya jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya pengawasan dari orang tua, paket internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa, kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran daring, dan kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa. Strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala pembelajaran matematika daring yaitu guru maksimal dalam memberikan pelayanan pendidikan, tetapi ada beberapa kendala yang tidak bisa diatasi sendiri namun membutuhkan usaha bersama dalam mengatasinya (widayanti,2021)

7. Bagaimana cara guru-guru melakukan penilaian akhir semester?

Jawab:

“dengan test melalui google form” (Ibu Maya Nurfrianti,M.Pd.)

“dengan cara ujian tertulis yang dilaksanakan secara online dan ‘ongabungan dari nilai tugas dan portofolio” (Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“online”(Ibu Dra. Porman Napitupulu,M.Pd)

“penilaian Akhir Semester (PAS) melalui test tulis berbentuk pilihan ganda murni dengan aplikasi moodle dan IP publik yang disetting sedemikian rupa agar peserta didik terjangkau serta dapat menjawab dengan baik walau dikerjakan dari rumah masing-masing.untuk pengawasan selama PAS menggunakan 2 alat yaitu gawai dan laptop sehingga dapat memantau peserta didik dalam mengerjakan soal”(Bapak Aprianto,M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta diperoleh data bahwa cara guru-guru melakukan penilaian akhir semester adalah dengan cara penilaian Akhir Semester (PAS) melalui test tulis berbentuk pilihan ganda murni dengan aplikasi moodle dan IP publik yang disetting sedemikian rupa agar peserta didik terjangkau serta dapat menjawab dengan baik walau dikerjakan dari rumah masing-masing. untuk pengawasan selama PAS menggunakan 2 alat yaitu gawai dan laptop sehingga dapat memantau peserta didik dalam mengerjakan soal. Dalam hal ini Model pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan modul elektronik ini adalah model pembelajaran discovery learning (putra,2017)

8. Bagaimana cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman peserta didiknya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online?

Jawab:

“melihat hasil test dari google form” (Ibu Maya Nurfrianti,M.Pd.)

“terlihat dari mereka bertanya saat PJJ, mereka bebas bertanya karena saat PJJ menggunakan media wa dan GCR”(Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“ada tugas, catatan ulangan harian PTS,PAT, dan PAS”(Ibu Dra. Porman Napitupulu,M.Pd)

“Dari umpan balik yang dilakukan guru-guru selama proses PJJ berlangsung serta penilaian yang diberikan lebih”(Bapak Aprianto,M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta diperoleh data bahwa cara guru-guru mengetahui kemampuan pemahaman peserta didiknya jika pembelajaran dilakukan secara daring atau online adalah dengan keaktifan siswa saat pembelajaran daring,dari nilai ulangan harian,PTS,PAT dan PAS selain itu dengan umpan balik yang dilakukan guru-guru selama proses PJJ berlangsung. untuk saat ini pendidikan karakterlah yang terutama ,hal ini merupakan solusi bagaimana pendidikan karakter dilakukan ketika pembelajaran masih berlangsung dengan metode daring pada sekolah menengah pertama. Strategi yang ditawarkan adalah strategi pendidikan karakter multiple intelligences berbasis portofolio (santika,2020)

9. Lebih efektif pembelajaran tatap muka di kelas atukah pembelajaran secara online?

Jawab :

“tatap muka dikelas” (Ibu Maya Nurfrianti,M.Pd.)

“tatap muka karena setiap siswa beda daya serapnya”(Ibu Rosmuani, S.Pd.)

“pembelajaran tatap muka dikelas”(Ibu Dra. Porman Napitupulu,M.Pd)

“lebih efektif tatap muka dikelas karena guru dapat langsung menyajikan pembelajaran dan penilaian”(Bapak Aprianto,M.Pd. Wakasek Bidang Kurikulum SMA N 10 Jakarta)

Dari jawaban guru-guru matematika di SMA N 10 Jakarta diperoleh data bahwa pembelajaran lebih efektif tatap muka daripada secara daring.hal ini didukung dari hasil penelitian Ameli (2020) kurang efektif nya pembelajaran online karena faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan, (1) Dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut guru matematika di SMA N 10 Jakarta mengalami beberapa kesulitan, diantaranya ada sebagian siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone android, keterbatasan sinyal, dan ada orang tua peserta didik yang kesulitan dalam membimbing anaknya.(2) Faktor yang mempengaruhi adanya kesulitan yaitu dari sisi siswa yaitu ada sebagian peserta didik yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran daring seperti handphone android, paket data (bisa dikatakan sebagai faktor ekonomi), keterbatasan sinyal dan ada sebagian orang tua yang tidak memantau anaknya dalam belajar (3) Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang ada selama pelaksanaan pembelajaran daring yaitu diantaranya dengan memberikan tugas yang tidak begitu memberatkan siswa, guru wali kelas rutin melakukan komunikasi dengan orang tua peserta didik melalui grup oarang tua wali murid setiap harinya serta pemberian fasilitas paket quota data kepadaguru

DAFTAR PUSTAKA

- Alhikmah, R. N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Analisis Kesulitan Guru Matematika SMP dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 655-669.
- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Annur, M. F., & Hermansyah, H. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195-201.
- Ernawati, E., & Safitri, R. (2017). Analisis Kesulitan Guru Dalam Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(2), 49-56.
- Husadaningsih, T., & Darajat, P. P. (2019). Analisis Kesulitan Guru Matematika SMP dan MTS di Kabupaten Malang Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Aksioma*, 8(3), 474-484.
- Hutagaol, A. S. R. (2021). Analisis Kesulitan Guru Matematika Kelas VII Dalam Menerapkan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Nusantara Indah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 16-22.
- Natsir, S. R., Samritin, S., Sari, E. R., Lestari, A. A., Justia, J., & Rahmawati, R. (2021). Analisis Kesulitan Guru Sekolah Dasar Negeri Pesisir Pantai Kota Baubau dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5014-5023.
- Putra, K. W. B., Wirawan, I. M. A., & Pradnyana, G. A. (2017). Pengembangan e-modul berbasis model pembelajaran discovery learning pada mata pelajaran "sistem komputer" untuk siswa kelas x multimedia smk negeri 3 singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(1).
- Purwanto, Agus, dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-1 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edupsyscouns Journali*. Vol. 2 No. 1
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Sudarwan, Danim. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, R. Ati. 2016. Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT di Kelas VIII SMP. *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*. No. 1 Vol. 4.
- Supriyatin, T., & Asih, D. A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Pandemi Covid-19 Di SMAN 20 Jakarta. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 455-463.
- Wibowo, E., & Jailani, J. (2014). analisis kesulitan guru matematika SMP dalam pengembangan profesi di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 202-215.
- Widayanti, I., & Widowati, A. (2021). ANALISIS AKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DARING DI KELAS TINGGI SD NEGERI 116/IV KOTA JAMBI: Analysis of Online-Based Mathematics Learning Activities nn High Class SD Negeri 116/IV Jambi City. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 6(1), 95-107.
- Zakaria, P., Kaluku, A., & Rontos, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru Matematika dalam Menerapkan Proses Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning). *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(1), 1-14.